

Analisis Buku Ajar Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV

Wulan Syarifatunnujum Isk¹, Siti Fatonah²

^{1,2} Program Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail: wsyarifatunnujum@gmail.com¹, sitifat317@gmail.com²

Abstrak

Buku ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam rangka membantu siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan *analisis content*, dalam hal ini isi buku ajar dianalisis berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan berdasarkan BSNP. Subjek penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas IV tema 1 dan tema 2 karangan Anggi Anggari dkk dan tema 2 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dengan menggunakan Kurikulum 2013. Hasil dari penelitian menunjukkan aspek kelayakan isi materi buku siswa tema 1 mendapatkan presentase keakuratan sebesar 76.20% lebih kecil dari tema 2 sebesar 87.50% sementara presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %. dan termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek kelayakan penyajian mendapatkan presentasi yang sama pada tema 1 dan tema 2 yaitu sebesar 87.50 % sementara presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % dan termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan presentasi yang sama pula pada tema 1 dan tema 2 yaitu sebesar 87.50 % sementara presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % dan termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan presentasi keakuratan sebesar 100% lebih besar dari tema 2 sebesar 87.50% sementara presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %. dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Analisis Buku, Ilmu Pendidikan Sosial, Bahan Ajar*

Abstract

Textbooks are one component of the learning system that plays an important role in helping students to achieve predetermined standards. Textbooks contain knowledge, skills, and attitudes or values that students must learn. This study uses a quantitative descriptive research with content analysis, in this case the content of the textbook is analyzed based on the feasibility of the material, the feasibility of presentation, the feasibility of language and the feasibility of graphics based on the BSNP. The subjects of this research are thematic books for fourth grade students, theme 1 and theme 2, written by Anggi Anggari et al and theme 2, published by the Ministry of Education and Culture in 2017 using the 2013 Curriculum. The results of the study show that the feasibility aspect of the material content of the theme 1 students' books has an accuracy percentage of 76.20%, which is smaller than that of theme 2 which is 87.50%, while the percentage of ideality of material based on student responses for theme 1 books and theme 2 books is 100%. and is included in the very good category. The feasibility aspect of the presentation got the same presentation on theme 1 and theme 2, which was 87.50% while the ideal percentage of material based on student responses for theme 1 and theme 2 books was 100% and included in the very good category. The aspect of linguistic feasibility received the same presentation in theme 1 and theme 2, which was

87.50% while the ideal percentage of material based on student responses for theme 1 and theme 2 books was 100% and included in the very good category. The feasibility aspect of graphics gets an accuracy presentation of 100% which is greater than theme 2 of 87.50% while the percentage of ideality of material based on student responses for theme 1 books and theme 2 books is 100%. and is included in the very good category.

Keywords : *Book Analysis, Social Education, Teaching Materials.*

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK pada keterampilan abad 21 terjadi pula dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Pendidikan menuntut sekolah untuk mampu mempersiapkan siswa yang siap menyesuaikan dengan kemajuan zaman.(Azizah, 2021, p. hlm. 2.) Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Perubahan kurikulum dari masa ke masa diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 lahir berlandaskan berbagai fenomena di masyarakat dan menitikberatkan pada penyederhanaan mata pelajaran yang akan diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga akan terjadi penyederhanaan dalam kompetensi dasar (KD) yang ada.(LeKDiS, 2005, p. hlm. 26.) Siswa usia sekolah dasar tumbuh dengan karakteristik tersendiri dan tidak sama dengan kondisi fisik sebelumnya atau sesudahnya. Karakteristik inilah yang perlu dipelajari serta difahami guru karena bernilai implikatif bagi pelaksanaan pendidikan yaitu berupa aktivitas belajar dan aktivitas mental lainnya dipengaruhi oleh kondisi fisik. Perkembangan fisik siswa dapat memberikan dampak pada perkembangan kepribadiannya secara keseluruhan.(Fatonah, 2009, p. hlm. 48.) Kepribadian siswa yang terbentuk itu dapat digunakan siswa untuk menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial dan mempelajari lingkungannya.

IPS itu sendiri merupakan ilmu yang bersifat tematik atau terintegrasi dalam beberapa disiplin ilmu, sehingga IPS dikatakan sebagai multidisipliner ilmu. IPS memadukan beberapa materi dari ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah, pendidikan kewarganegaraan, antropologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. IPS dipadu untuk mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara holistik.(Meldina et al., 2020, p. hlm. 19.)

Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 3 Mekarharja, kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas 2 dan 4. Kemudian berlanjut pada tahun ajaran 2018/2019 digunakan pada kelas 1 dan 5. Dan terakhir pada tahun 2019/2020 digunakan pada kelas 3 dan 6 yang menandakan bahwa di SDN 3 Mekarharja sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas. Buku ajar yang digunakan adalah buku tematik terpadu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sebagai pelengkap menggunakan buku LKS "Cemerlang TEMATIK" dari penerbit Usaha Makmur Solo. Kedua buku tersebut pada kelas IV digunakan untuk kedua semester.(Suharsimi, 2010, p. hlm. 129.)

Penelitian ini mengangkat hal mengenai analisis bahan ajar mata pelajaran IPS mengenai bagaimana organisasi materi IPS dalam buku ajar tematik 2013 serta kelebihan dan kekurangan materi ajar IPS dalam buku ajar tematik berdasarsakan BNSP yang dianalisis dari empat aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian dan aspek kegrafikan. Hal ini menjadi penting untuk dibahas karena IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran(Wahidmurni, 2018, p. hlm. 88.) dan bahan ajar merupakan elemen penting dalam kurikulum yang harus dipersiapkan supaya kegiatan belajar mengajar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis isi meliputi pengumpulan sampel, penjelasan isi sampel, penjelasan isi sampel, dan pengklasifikasian sampel. Analisis isi memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan umumnya dalam kegiatan pembelajaran tematik. Analisis isi

terhadap buku ajar tematik tema 1 dan tema 2 digunakan untuk memahami dan mengungkapkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), untuk mengetahui kelayakan aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafikan materi IPS yang tersedia dalam buku ajar tersebut. Analisis isi diterapkan untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran IPS dan meningkatkan kualitas buku tematik tema 1 dan tema 2 kelas IV semester satu dengan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur jelas dari awal hingga desain penelitiannya. (Sugiyono, 2014, p. hlm. 8.)

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. (Suwartono, 2014, p. hlm. 53) Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket. Angket digunakan untuk mengambil data mengenai komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan serta mengambil data mengenai respon siswa. Berikut kisi-kisi angket untuk komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan dan kelayakan bahasa yang didasarkan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) :

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Instrument Penilaian Buku Ajar Menurut BSNP (Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.Pdf, n.d.)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI dan KD	1,2,3,4
	Keakuratan Materi	5,6,7,8,9,10,11
	Materi Pendukung Pembelajaran	12,13,14,15, 16
	Mendorong Keingintahuan	17, 18 19, 20, 21
Aspek Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2, 3
	Penyajian Pembelajaran	3, 4, 5, 6, 7, 8,
	Kelengkapan Penyajian	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
Aspek Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa	1, 2
	Komunikatif	3,4, 5,6,7.
Aspek Kesesuaian Kegrafikan	Ukuran Buku	1, 2
	Desain Kulit Buku	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Desain Isi Buku	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk cheklikst. (Sugiono, 2017, p. hlm. 134) Setiap pernyataan masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 sampai 4.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur respon siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
1	Respon Siswa	Ketertarikan	1,2,3,4,5,6
2		Materi	7,8,9,10,11,12
3		Bahasa	13, 14, 15.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.(Sugiono, 2017, p. hlm. 207)

Untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi berusaha mengungkapkan informasi terhadap data dalam media cetak yang berupa teks. Analisis isi merupakan teknik pengumpulan data dan analisis isi dari suatu teks. Dalam hal ini, isi dapat berupa kata, arti (makna), simbol, ide, atau pesan yang dapat dikomunikasikan.(Martono, 2011, p. hlm. 86.)

Penilaian bahan ajar berupa buku tematik dimulai dengan mengubah hasil dengan angka berdasarkan skala yang telah ditentukan. Kualitas buku ajar tematik tema 1 dan 2 ditentukan melalui hasil angket, ahli materi, penilaian walikelas IV serta respon siswa. Langkah selanjutnya adalah merubah hasil penilaian dari kualitatif menjadi kuantitatif sesuai dengan aturan pemberian skor dalam skala likert, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 Aturan Pemberian Skor dalam Skala Likert (Sugiyono, 2009, p. hlm. 207.)

No	Jawaban	Positif (favorable)	Negative (unfavorable)
1	Kurang (K)	4	1
2	Cukup (C)	3	2
3	Baik (Baik)	2	3
4	Sangat Baik (SB)	1	4

Kemudian menghitung skor rata-rata dari setiap aspek kriteria yang dinilai sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \sum Xn = \frac{\sum x}{n}$$

dengan :

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = jumlah skor(Sudjana, 2012, p. hlm. 111.)

lalu langkah selanjutnya adalah mmerubah skor rata-rata aspek penilaian kualitas menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian untuk mempermudah penilaian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} > Mi + 1,80 SBi$
2	Baik (Baik)	$Mi + 0,60 SBi < \bar{X} \leq Mi + 1,80 SBi$
3	Cukup (C)	$Mi - 0,60 SBi < \bar{X} \leq Mi + 0,60 SBi$
4	Kurang (K)	$Mi - 1,80 SBi < \bar{X} \leq Mi + 0,60 SBi$

dengan :

Mi = Mean Ideal

$$Mi = \frac{1}{2}x (skor maksimal + skor minimal ideal$$

SBi = Simpangan Baku Ideal

$$SBi = \left(\frac{1}{2}\right) x \left(\frac{1}{3}\right) x (skor maksimal - skor minimal ideal)$$

skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah (Sudjana, 2012, p. hlm. 77)

Mengubah nilai kuantitatif menjadi kualitatif. Skor persentase keidealan kualitas buku tematik secara keseluruhan diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal dalam tabel 4. Skor tersebut menunjukkan kualitas buku tematik. Jika nilainya K (kurang), C (cukup), B (baik) atau SB (sangat baik).

Sementara untuk respon siswa terhadap produk didapatkan dari 10 siswa yang disajikan dalam bentuk tabel skor. Hasil respon siswa yang masih dalam bentuk huruf dirubah ke dalam bentuk skor dengan menggunakan skala Guttman yaitu sebagai berikut :

Tabel 5 Skala Guttman Respon Siswa Terhadap Buku Tematik

No	Nilai	Skor
1	Setuju	1
2	Tidak Setuju	0

Skor rata-rata dari data setiap aspek yang terkumpul di hitung menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \sum Xn = \frac{\sum x}{n}$$

dengan :

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = jumlah skor(Sudjana, 2012, p. hlm. 111.)

menentukan respon siswa terhadap buku tematik dengan menghitung presentase keidealannya pada setiap aspek dengan rumus :

$$presentase = \frac{skor rata - rata aspek}{skor maksimal aspek} x 100 \%$$

menentukan respon siswa pada buku tematik secara keseluruhan dengan cara menghitung persentase keidealannya secara keseluruhan dengan rumus:

$$presentase = \frac{skor rata - rata aspek}{skor maksimal ideal seluruh aspek} x 100 \%$$

menentukan respon masing-masing siswa terhadap buku tematik dengan cara menghitung presentase keidealannya dengan rumus:

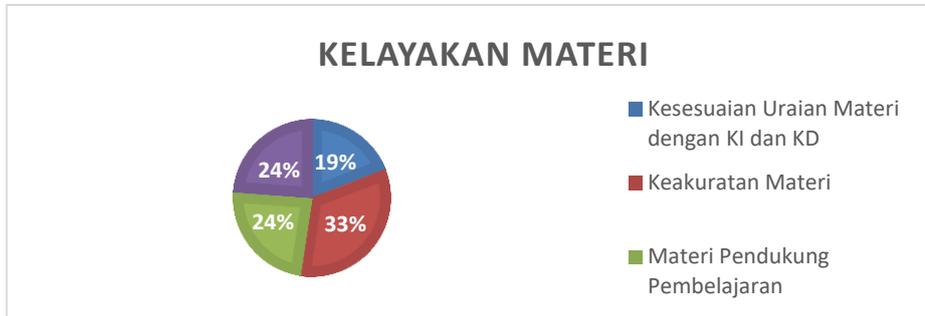
$$presentase respon = \frac{\sum skor respon siswa}{\sum skor minimal} x 100 \%$$

mengubah nilai kuantitatif menjadi kualitatif. Skor persentase keidealan kualitas buku tematik secara keseluruhan diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal dalam tabel 5.

Tabel 6 Tabel Kategori Positif Negatif

No	Presentase Skor Setiap Siswa	Kategori
1.	51 -100 %	Positif
2.	0 – 50 %	Negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN
Kelayakan Materi IPS



Gambar 1. Hasil Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Tematik Tema 2

Komponen pertama dalam penilaian kelayakan materi buku tematik tema 2 yaitu kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang meliputi kelengkapan materi kelengkapan materi sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi yang disajikan lengkap, keluasan materi, kedalaman materi juga sudah sesuai, materi yang disajikan detail dan terkonsep dan secara tidak langsung menjelaskan mengenai nilai spiritual, sosial, budaya dan karakter bangsa. Semua materi dilengkapi dengan contoh kasus dan contoh perilaku pada setiap materinya, memberikan penjelasan nilai-nilai spiritual, sosial, budaya dan karakter bangsa dalam buku tema 1 sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 yaitu mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi yang membahas mengenai sumber daya alam sebagai berikut :



Gambar 2 Materi Sumber Daya Alam Pada Tema 2

materi sumber daya alam tersebut ada dalam buku siswa kelas IV tema 2 subtema 3 pembelajaran 5 dan halaman 12 dan menunjukkan bahwa kelengkapan materi pembelajaran

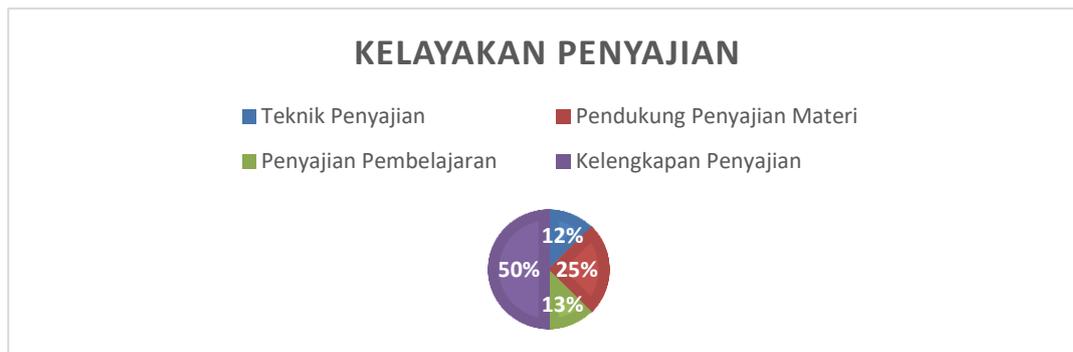
buku siswa kelas IV tema 2 yang disajikan 19% sudah sesuai dengan kompetensi dasar dengan kategori **Sangat Baik (A)**.

Dalam komponen kedua yaitu keakuratan materi untuk butir keakuratan konsep dan definisi sudah sesuai dan bahasanya mudah difahami, untuk butir keakuratan soal dan latihan juga sudah baik, soal dan latihan sudah sesuai dengan materi IPS, untuk butir keakuratan gambar dan ilustrasi dan keakuratan sumber gambar dan ilustrasi materi sudah sesuai dengan materi IPS yang disampaikan dan sesuai dengan usia serta ditampilkan dengan menarik, untuk butir keakuratan istilah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, istilah yang disampaikan masih dapat difahami oleh siswa seperti mengenai rumah adat, baju adat atau tradisi di beberapa daerah di Indonesia, untuk butir kesesuaian pustaka dengan materi dan keakuratan acuan pustaka sudah sesuai dengan materi IPS yang disampaikan dalam buku, untuk keakuratan acuan pustaka yang digunakan sudah baik namun pada tema 2 masih terdapat pustaka yang di bawah tahun 2000, secara keseluruhan materi dalam buku tematik tema 2 sudah sangat baik dan dapat digunakan dan membantu dalam proses pembelajaran, keakuratan materi dalam buku tematik tema 2 akurat sebesar 33 % dan masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga yaitu materi pendukung pembelajaran, butir pertama mengenai penggunaan contoh konkret dan faktual sudah sesuai, materi IPS mengenai sumber daya alam disampaikan dengan lengkap dan jelas, untuk butir penyajian gambar, simbol dan lambang sudah digunakan dengan sesuai, semua gambar sesuai dengan materi IPS yang disampaikan, untuk butir menggunakan contoh di Indonesia sudah sangat sesuai, materi diambil dari kejadian dan kegiatan sehari-hari dan dekat dengan siswa sehingga dapat membantu siswa memahami materi, untuk butir apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, adat istiadat dan tidak bias gender juga sudah sesuai, semua budaya dan adat istiadat Indonesia yang disampaikan sesuai dan menggunakan bahasa yang mudah di fahami, buku juga disusun tidak membedakan gender, dan butir pengembangan kecakapan sosial juga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi yang disiapkan dalam buku tematik kelas IV sudah dapat mendukung pembelajaran sebesar 24% dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen terakhir yaitu mendorong keingintahuan pada butir pertama yaitu mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sudah sesuai dengan kebutuhan dalam tujuan pembelajaran IPS, butir memuat tugas, latihan, dan evaluasi untuk umpan balik sudah sesuai dengan materi IPS, sudah ada latihan untuk umpan balik siswa agar mengetahui tingkat pemahaman siswa, butir kesesuaian materi dengan perkembangan sudah sesuai dengan usia siswa, materi IPS yang pada buku tematik secara visual ataupun bahasa sudah sesuai dengan perkembangan siswa kelas IV yang rata rata berusia 9 atau 10 tahun, untuk butir kemutakhiran pustaka memang masih harus menjadi perhatian karena beberapa pustaka masih menggunakan buku lama bahkan dari tahun 1997 yang sebaiknya memang menggunakan buku edisi terbaru, butir hubungan materi lain yang relevan sudah sesuai, materi IPS dapat di hubungkan dengan materi lain pada mata pelajaran lain seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, PPKn dan lainnya karena memang pada intinya semua memang saling berhubungan. Buku tematik tema 1 dapat membantuk untuk mendorong keingintahuan sebesar 24 % artinya buku ini sudah sesuai untuk pembelajaran dan dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Kelayakan Penyajian Materi IPS



Gambar 3 Hasil Analisis Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 2

Komponen pertama dalam penilaian kelayakan penyajian buku tematik tema 2 yaitu teknik penyajian yang berisi konsistensi sistematika sajian dalam bab, keruntutan konsep dan materi dalam setiap subtema sudah sesuai dengan kebutuhan materi IPS untuk siswa dan guru, materi IPS juga disampaikan secara runtut pada setiap tema hingga semuanya saling berkesinambungan dan antar bab sudah seimbang. Teknik penyajian buku tematik tema 2 secara hitungan sudah sesuai sebesar 12% dan masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua penyajian pembelajaran meliputi orientasi penyajian berpusat pada siswa, sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dimana semua penyajian materi sudah berpusat pada dengan menggunakan bahasa dan desain yang mudah untuk dimengerti siswa, mengembangkan keterampilan proses sudah sesuai dengan kebutuhan dimana setiap materi yang disampaikan disertai juga dengan panduan agar siswa memahami proses suatu keterampilan suatu materi, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik. Buku tematik siswa tema 2 secara penyajian sudah sesuai sebesar 34 % dengan kategori **Sangat Baik (A)**.

Kategori ketiga kelengkapan penyajian meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proporsi gambar, dan ilustrasi yang mendukung pesan. Semua indikator dalam komponen kelengkapan penyajian mulai dari pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proporsi gambar dan ilustrasi yang mendukung pesan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pendahuluan sudah tercantum hanya kurang kata kunci yang akan dipelajari tidak dicantumkan dalam kata pengantar tersebut. Peta konsep sudah jelas dan mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa tidak akan kesulitan untuk menggunakan buku ini. Evaluasi atau soal yang diajikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, daftar isi sudah ditampilkan dalam buku tersebut, namun hanya judul subtema saja yang diberi halaman, bagian pembelajaran belum dicantumkan halamannya dalam daftar isi tersebut. Daftar indeks dan glosarium tidak disajikan. Adapun daftar pustaka sudah ditampilkan dalam buku tersebut, namun pada tema 2 masih terdapat buku terbitan dari 10 tahun kebelakang seperti berikut ini :

Daftar Pustaka

Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.

Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.

Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.

Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.

Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.

Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa)*. Bandung: PT Intan Sejati.

Budi, Y. dkk. 2015. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.

Chew, I. 2008. *Math olympiad unleash the mathis olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.

Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.

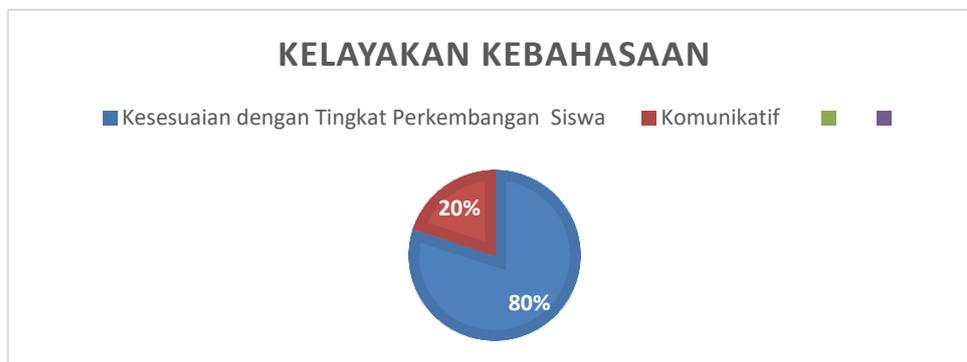
Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3-4*. USA: Dale Seymour Publications.

Gambar 4 Daftar Pustaka Tema 2

Secara kelengkapan penyajian, buku tema 2 sudah 54 % layak disajikan untuk proses pembelajaran dan masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.
Kelayakan Kebahasaan Materi IPS



Gambar 5 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 2

Komponen utama pada aspek kelayakan kebahasaan adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Bahasa yang digunakan pada buku siswa tematik tema 2 dengan judul *Selalu Berhemat Energi* yang digunakan untuk menjelaskan konsep, teks, gambar dan ilustrasi sesuai dengan tingkat intelektual siswa, bahasa yang digunakan sederhana dan mudah difahami siswa, sehingga untuk perkembangan emosional siswa pun tidak akan memberikan dampak yang buruk karena sudah sesuai dengan usia siswa kelas IV yaitu antara 9 – 10 tahun, materi yang disajikan lengkap dan fokus pada satu materi tetapi tetap dibahas dengan jangkauan yang luas dan tidak menjadikan materi melebar sembarangan meskipun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut, seperti contoh berikut ini :

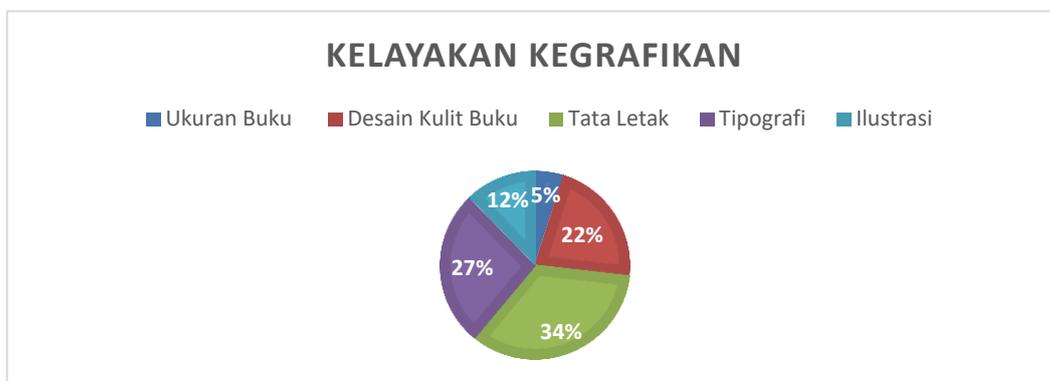


Gambar 6 Materi Sumber Daya Alam Pada Tema 2

materi tersebut ada dalam buku siswa kelas IV tema 2 subtema 1 pembelajaran 5 dan halaman 37. Secara kesesuaian bagi siswa buku tematik tema 1 sudah sesuai sebesar 80% sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan masuk dalam kategori **Sangat Baik(A)**.

Komponen kedua yakni komunikatif. Butirnya yakni keterbacaan pesan dan ketepatan bahasa. Pesan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang menarik, jelas dan komunikatif mendorong siswa untuk mempelajari materi, keruntutan dan keterpaduan bab sudah terlihat pada buku tematik tema 2 yang disusun dari mulai sub tema lalu pembelajaran. Begitu juga keterpaduan antar paragraf, semua paragraf yang tercetak dalam buku terlihat rapi sesuai dengan poin tujuannya. Kebakuan istilah dan simbol juga sangat terlihat diperhatikan dalam penulisan buku tematik tema 2 ini, tidak ada istilah yang tidak diberi tanda dan semua simbol jelas terlihat sehingga seharusnya pembaca dapat membaca buku tematik tema 2 dengan mudah dan sesuai dengan tanda bacanya, kesalahan penulisan pun tidak ada. Secara komunikasi buku tematik tema 2 sudah sesuai 33% sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan masuk dalam kategori **Sangat Baik(A)**.

Kelayakan Kegrafikan Materi IPS



Gambar 7 Hasil Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Tema 2

Komponen utama dalam aspek kegrafikan adalah ukuran buku yang meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar iso yang sudah terlihat sesuai jelas dalam buku cetak yang tersedia dan kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku yang juga sudah

sesuai dengan kebutuhan dalam materi IPS di sekolah dasar, materi terlihat dengan jelas dan terbaca dengan ukuran buku yang sudah sesuai, standar iso dengan ukuran buku juga sudah sesuai dan tidak terlalu berlebihan. Ukuran dan standar iso ini 5 % sudah layak untuk dijadikan bahan pembelajaran dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua yaitu desain kulit buku yang meliputi kesatuan penampilan unsur tata letak yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, keharmonisan tampilan, menampilkan pusat pandang yang baik, komposisi unsur tata letak, ukuran unsur tata letak proposional, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, memiliki kekontrasan yang baik, menampilkan unsur tata letak konsisten (sesuai pola), dan menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri juga sudah sesuai dengan kebutuhan dimana materi dirancang dengan desain yang mendukung dan mempermudah proses belajar siswa meskipun menurut walikelas masih perlu beberapa perbaikan dalam buku tersebut. Desain secara kulit (cover) 22 % sudah layak dan siap digunakan untuk sumber belajar dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga desain isi buku terdiri dari 3 poin, yaitu tata letak, tipografi, dan ilustrasi. Tata letak terdiri dari penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, spasi antar paragraf jelas sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, penempatan judul bab yang setara dan konsisten sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, bidang cetak dan margin proposional, spasi antar tek dan ilustrasi sesuai, margin antara dua halaman berdampingan proposional, kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak, judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar (*caption*), penempatan hiasan/ilustrasi, dan penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara tata letak 34 % buku siswa tema 2 sudah layak dan siap digunakan untuk sumber belajar dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Tipografi terdiri dari penggunaan jenis huruf, penggunaan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf, besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang judul-judul jelas dan konsisten, jenjang judul-judul proposional, dan tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa yang sudah sesuai dengan kebutuhan dimana materi dirancang dengan desain yang mendukung proses belajar siswa meskipun menurut walikelas masih perlu beberapa perbaikan dalam buku tersebut seperti :

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut untuk menambah pemahamanmu tentang sumber daya alam.

Indonesia memiliki sumber daya alam bertmpah. Disebut sumber daya alam karena berasal dari alam. Penduduk Indonesia dapat menikmati sumber daya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Laut Indonesia terkenal karena ikannya. Lahan yang subur menghasilkan padi, jagung serta tumbuhan lainnya yang sangat berguna bagi penduduk. Gas bumi, minyak serta logam banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Sumber daya alam terbagi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber alam yang tidak dapat diperbaharui. Sebagai anak Indonesia, kamu harus tahu apa yang termasuk ke dalam keduanya, dan apa dampaknya apabila kita kekurangan keduanya. Penggunaan sumber daya alam berlebihan akan memengaruhi kehidupan manusia. Kita harus menghemat penggunaannya.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya: tumbuhan, hewan, sinar matahari, angin, dan air. Sumber tersebut termasuk kelompok sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena terus tersedia dan dapat kita kelola untuk kita pertanyak jumlahnya. Jumlah sumber daya alam ini sangat berlimpah. Agar sumber daya alam ini tetap tersedia, kita harus menggunakannya dengan bijak dan melestarikannya. Sumber daya alam ini sangat penting untuk dijaga keberadaannya.

Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai tambang termasuk ke dalam kelompok sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Mengapa demikian? Karena jumlahnya sangat terbatas. Untuk menghasilkan minyak bumi diperlukan waktu yang sangat lama. Oleh sebab itu, kita harus hemat menggunakan sumber daya alam ini.

Setelah memahami sumber daya alam, jawablah pertanyaan berikut!

- Berdasarkan teks, berikantah masing-masing 5 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Gambar 21 Materi Yang Sesuai Dengan Tipografi Pada Tema 2

Materi tersebut ada dalam buku siswa tema 2 subtema 1 halaman 7. Secara tipografi 27 % buku siswa tema 1 sudah layak dan siap digunakan untuk sumber belajar dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Ilustrasi terdiri dari ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek, bentuk ilustrasi proposional, bentuk ilustrasi akurat sesuai dengan kenyataan, keseluruhan ilustrasi serasi dan ilustrasi disusun kreatif dan dinamis yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara ilustrasi 27 % buku siswa tema 1 sudah layak dan siap digunakan untuk sumber belajar dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

SIMPULAN

Aspek kelayakan isi materi mendapatkan skor total 73.5 dengan skor totalnya yaitu 147 dengan hasil presentase 87.50%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %.

Aspek kelayakan penyajian mendapatkan skor rata-rata 56 dengan skor total 112. Hasil presentase dari aspek kelayakan penyajian pada buku ajar tema 2 sebesar 87.50. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %.

Aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor rata-rata sebesar 24.50 dari skor totalnya yaitu 49. Hasil presentase dari aspek kelayakan kebahasaan pada buku ajar tema 2 sebesar 87.50%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %.

Aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan skor rata-rata 143.5 dari skor totalnya yaitu 287. Hasil presentase dari aspek kelayakan kegrafikan pada buku ajar tema 2 sebesar 87.50%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>
- Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.pdf*. (n.d.). Retrieved January 22, 2022, from <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/Deskripsi-Item-Kegrafikaan-Buku-Siswa-SD.pdf>
- Fatonah, S. (2009). Penggunaan Pendekatan Learning By Playing pada Pembelajaran Sains MI/SD. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>
- LeKDiS. (2005). *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*,. Han's Print.
- Martono, N. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Press.
- Meldina, T., Melinedri, Agustin, A., & Harahap, S. H. (2020). Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Ar - Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,. Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Andi Offset.
- Utami, I. W. P., & Putra, A. P. (2017). Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 56–69. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/804>
- Wahidmurni. (2018). *Metodologi Pembelajaran IPS*. Ar-Ruzz Media.